

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2009:15), penelitian kualitatif adalah:

“Suatu metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dimana digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi”.

Dalam Moleong (2004:3), metode kualitatif yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun fenomena yang buatan manusia. Fenomena ini bisa berbentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain (Sukmadinata, 2006:72).

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara detail mengenai permasalahan yang

timbul dimasyarakat ataupun klarifikasi mengenai suatu fenomena yang ada, dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yakni dapat menghasilkan gambaran yang akurat mengenai sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme dalam sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan sebuah informasi dasar akan suatu hubungan, dan yang terakhir menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan. Untuk subjek penelitian yakni menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, sertamenyimpan informasi yang bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian. Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif maka perlu adanya metode yakni metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat yang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Teori pendukung metode penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah pendekatan Fenomenologi. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Alsa, 2004) peneliti dengan pendekatan fenomenologis berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dalam situasi tertentu.

Dengan demikian penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan, menguraikan, menganalisis permasalahan serta kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana Di SMP Negeri 6 Probolinggo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian agar penelitian tersebut terarah dalam mengumpulkan dan mencari suatu informasi sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan ataupun menganalisa sesuatu yang diteliti sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Fokus penelitian bertujuan dalam merumuskan suatu masalah penelitian dengan memanfaatkan fokus yakni yang pertama penetapan fokus dapat membatasi studi, dan yang kedua yakni penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi inklusi-inklusi atau kriteria masuk keluar informasi yang diperoleh pada saat dilapangan sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2004:93-94). Tanpa adanya fokus penelitian maka peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang diperoleh saat berada di lapangan. Maka dari itu fokus penelitian akan sangat berperan penting untuk menentukan arah dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka, peneliti menetapkan fokus penelitian ini menurut George R.Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 10) adalah implementasi manajemen sarana dan prasarana Di SMP Negeri 6 Probolinggo.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan suatu penelitian yang nantinya penelitian tersebut akan sesuai dengan kenyataan yang ada dan menjadi pokok permasalahan. Menurut Moleong (2004:86) dalam menentukan lokasi penelitian yakni cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP N 6 Kota Probolinggo. Situs Penelitian adalah tempat lokasi penelitian yang sebenarnya guna untuk memperoleh data-data ataupun sebuah informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Berkaitan dengan tempat yang menjadi situs penelitian yakni tepatnya di Jalan Kedondong No.4, Kareng Lor, Kec. Kedopok, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67228. Peneliti memilih lokasi ini dengan segala pertimbangan sebagai berikut :

1. SMP N 6 Kota Probolinggo merupakan sekolah pemerintah yang menjalankan dan menerapkan hal pada fokus penelitian.
2. Efisiensi baik dari segi biaya, waktu serta tenaga.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber data-data yang di dapatkan oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam penelitian. Sehingga dari data-data yang telah di dapat pada saat penelitian, data tersebut dapat menjadi sumber informasi sebagai bahan kajian atau alat untuk menganalisis pokok permasalahan bagi peneliti. Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong (2004:157), sumber data utama merupakan tambahan seperti halnya dokumen, kata-kata serta tindakan yang selebihnya adalah data tambahan, misal dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa sebuah informasi yang didukung dengan adanya dokumen dengan data tertulis. Dengan hal ini dikatakan bahwa penelitian kualitatif cenderung mengutamakan wawancara dan pengamatan langsung (observasi) untuk memperoleh sebuah data yang bersifat tambahan, yakni sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau lokasi penelitian. Dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yang menangani permasalahan parkir. Menurut Indrianto dan Supomo dalam Purhantara (2010:79), data primer dapat berupa opini subyek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian dan hasil pengujian. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data primer dengan memperoleh informasi secara langsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan data yang dapat digunakan untuk mendukung data primer berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, arsip, ataupun data yang relevan dengan penelitian. Di dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yakni dokumen-dokumen dalam instansi-instansi terkait serta berbagai sumber pendukung lainnya ataupun peristiwa yang ditemukan pada saat dilapangan pada saat peneliti melakukan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, baik data primer ataupun data sekunder yang telah diperoleh dari penelitian pada saat peneliti melakukan penelitian dilapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung berhadapan dengan obyek penelitian sehingga data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, menggunakan teknik-teknik (Arikunto, 2002:132) dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah

mengidentifikasi tempat penelitian dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran secara umum tentang sasaran penelitian.

2. Wawancara (*interview*)

Teknik pengumpulan data secara wawancara, peneliti terjun langsung pada dinas atau instansi yang akan diteliti dan diwawancarai juga pada masyarakat yang akan diwawancarai dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan antara tema penelitian dan hasil yang diharapkan. Dikemukakan Esberg (dalam Sugiyono, 2012:231) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Narasumber yang harus di wawancarai dalam penelitian ini adalah SMP N 6 Kota Probolinggo.

Dalam menentukan narasumber wawancara menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin ia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek situasi sosial yang di teliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang telah didapat oleh peneliti saat dilapangan. Dokumentasi juga digunakan untuk

mendapatkan sebuah keterangan dan bukti, sehingga dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, ataupun daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan sebuah informasi dari informan. peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian, ada pula untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi (Arikunto, 2002:132). Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti Sendiri

Penelitian menjadi instrument yang utama sebagai perencanaan, pelaksanaan, serta pengumpul data-data. Peneliti berperan menjadi subyek dan sekaligus menjadi obyek data dalam penelitian.

2. Pedoman Wawancara

Dalam pedoman wawancara terdapat serangkaian pertanyaan yang telah disusun untuk memfokuskan pada permasalahan penelitian. Yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan informasi atau narasumber dalam memperoleh data yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Catatan Lapangan (*field note*)

Didalam penelitian catatan lapangan ini sangat berguna bagi peneliti sebagai alat perantara dengan yang telah dilihat oleh peneliti, dirasakan, didengar, sebagai bentuk pengumpulan data. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam membuat laporan, menyusun laporan sesuai data yang didapatkan pada saat dilapangan.

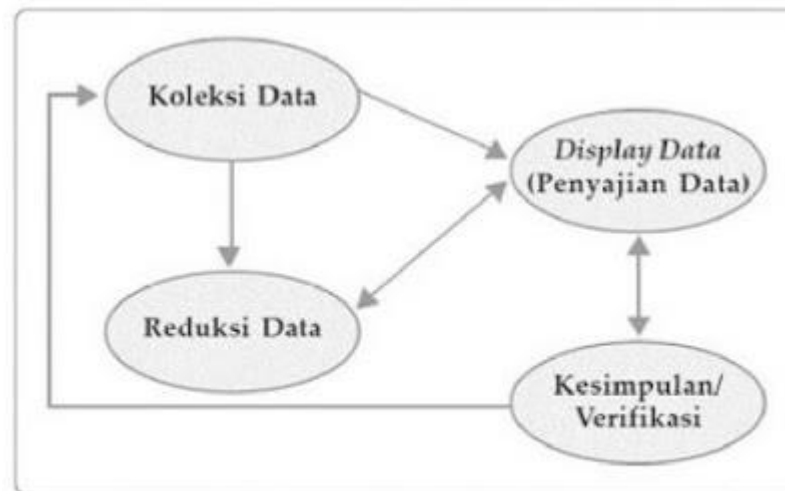
4. Peralatan Pendukung

Dalam suatu penelitian dibutuhkan beberapa alat dan bahan untuk mendukung berjalannya penelitian yakni meliputi alat tulis dan alat komunikasi.

G. Analisis Data

Pada tahapan ini, penulis menguraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Berikut gambar analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005).

Gambar 3.1
Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.



Bagan 5.3 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.
 Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2005

Sumber: Sugiyono, 2005

Aktivitas dalam analisis data tersebut diatas adalah sebagai berikut:

a. Koleksi Data

Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin guna memperoleh data yang valid. Koleksi data ini dilakukan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, observasi lapangan dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci yang kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis sehingga mudah

dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar mempermudah bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data-data yang diperoleh dan laporan-laporan lapangan diusahakan dibuat dalam bentuk matriks, grafik, kerangka kerja (*network*) dan peta (*chart*).

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa dibuat kesimpulan. Dan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.